



► PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL

Optimalkan PDIN dengan Integrasi Ekonomi Kreatif & Budaya

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengoptimalkan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja, salah satunya dengan menyusun kebijakan yang mengintegrasikan pengembangan dan pengelolaan ekonomi kreatif dan budaya.

Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Jogja, Patricia Heny Dian Anitasari, mengatakan perlu penguatan yang berkelanjutan agar produk dari industri kecil dan menengah (IKM) mampu bersaing secara global.

Salah satu upayanya dengan pengembangan pengelolaan *creative and culture economy*. Strategi ini akan mengoptimalkan keberadaan PDIN Jogja sebagai tempat bertemunya para stakeholder

industri kreatif. "Kami akan coba mengintegrasikan seluruh kebijakan yang nantinya akan mendukung pengembangan PDIN di Kota Jogja," ujarnya melalui keterangan tertulis, Selasa (10/9).

Menurutnya, PDIN Jogja bisa berjalan dengan baik apabila didukung regulasi dari aspek keorganisasian atau kelembagaan, ketatalaksanaan, standar operasional prosedur, sumber daya manusia, proses bisnis, rencana strategis bisnis, aspek kerja sama dan promosi.

Semua aspek itu dikemas dalam satu produk Keputusan Wali Kota (Kepwal) Kota Jogja tentang roadmap pengembangan

PDIN yang terintegrasi. Saat ini regulasi itu masih berproses dan diharapkan Kepwal itu selesai pada September ini sehingga segera diimplementasikan. "Terintegrasinya dalam satu Kepwal itu semua aspek masuk di dalamnya. Jadi nanti PDIN itu dengan mudah melakukan eksekusi pekerjaannya atau aktivitasnya apa saja,

karena sudah kita masukan dalam roadmap tersebut," katanya. Ia mencontohkan aspek keorganisasian, dilakukan kajian dan evaluasi kelembagaan PDIN yang kini dikelola Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam di bawah Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Kota Jogja.

Pada aspek tata laksana, salah satunya menyiapkan standar operasional prosedur agar para pelaku IKM yang membutuhkan pelayanan di PDIN tidak bingung. "Tujuannya untuk benar-benar mengembangkan PDIN. Dengan adanya arsitektur kebijakan itu, PDIN menjadi benar-benar *smart* dan lincah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kami berusaha dengan adanya arsitektur kebijakan ini, PDIN menjadi lebih baik lagi dan maju dan bermanfaat untuk masyarakat luas," kata dia.

PDIN juga memiliki peran penting terhadap kawasan cagar budaya Kotabaru. Ke depan akan diadakan kegiatan Jogja Desain Sesion yang mengkolaborasi antara PDIN, Dinas Kebudayaan



Sejumlah pengunjung melihat berbagai produk yang dipamerkan dalam pameran IKM yang digelar di PDIN Jogja, beberapa waktu lalu.

dan Dinas Pariwisata. Peran PDIN akan memberikan masukan terhadap desain di kawasan Kotabaru.

"Dampak yang diharapkan dari kebijakan ini adalah pengembangan ekosistem desain dan industri kreatif serta meningkatkan daya saing global. Selain itu penguatan identitas budaya melalui desain serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku IKM dan pertumbuhan ekonomi," tuturnya. (Lugas Subarkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005